

ABSTRAK

Eliza Novita Sari. 170521100046. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Dinasti Politik Mbah Saitun (Studi pada Kepala Desa Manduro Tahun 1990-2021 Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dinasti politik keturunan Mbah Saitun yang memanfaatkan kharisma Mbah Saitun dan bekerja sama dengan kroni-kroni yang disebut dengan praktik klientalisme demi saling mendapatkan kekuasaan dan jabatan.

Penelitian ini menggunakan konsep pemikiran Donald V. Kurtz yaitu teori politik dinasti yang didukung konsep klientalisme untuk dasar analisis temuan data. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Serta dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan dan wawancara tidak terstruktur agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat sebuah kelompok elit di Desa Manduro yang menguasai pemerintahan Desa Manduro dan diduduki oleh keturunan Mbah Saitun. keturunan Mbah Saitun memanfaatkan cerita citra baik Mbah Saitun semasa hidupnya yang dikenal sebagai sesepuh Desa Manduro sekaligus mantan kepala desa tahun 1963-1990 dan dianggap dapat memimpin Desa Manduro dengan sangat baik dengan memelihara cerita tersebut pada masyarakat untuk mempertahankan kharisma keturunan Mbah Saitun. Selain itu kelompok elit tersebut bekerja sama dengan tokoh formal dan informal yaitu perangkat desa dan sesepuh Desa Manduro untuk saling mendapatkan keuntungan demi melanggengkan kekuasaan keturunan Mbah Saitun.

Kata Kunci : Dinasti politik, kelompok elit, klientalisme.

ABSTRACT

Eliza Novita Sari. 170521100046. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. The Political Dynasty of Mbah Saitun (Study of the Manduro Village Head 1990-2021, Kabuh District, Jombang Regency).

This study aims to explain how the political dynasty of the descendants Mbah Saitun used Mbah Saitun's charisma and cooperated with chroniclers called clientalism practices in order to gain power and position.

This study uses the concept of Donald V. Kurtz's thought, namely the theory of dynastic politics which was supported by the concept of clientalism as the basis for analyzing data findings. Researchers used qualitative research method and case study approach. As well as in the process of collecting data using non-participant observation method and unstructured interview in order to obtain informations that were in accordance with the actual conditions.

The results showed that there was an elite group in Manduro Village who controlled the Manduro Village government and was occupied by the descendants of Mbah Saitun, the descendants of Mbah Saitun, who used the story of Mbah Saitun's good image during his lifetime who was known as an elder of Manduro Village as well as a former village head in 1963-1990 and was considered to be able to lead Manduro Village very well by maintaining the story in the community to maintain the charisma of Mbah Saitun's descendants. In addition, the elite group cooperates with formal and informal figures, namely village officials and elders of Manduro Village to benefit each other in order to perpetuate the power of Mbah Saitun's descendants.

Keywords: Politic dynasty, elite group, clientalism.